

PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZUL QUR'AN SISWA DI SDIT LUQMAN AL HAKIM SUKODONO TAHUN AJARAN 2021/2022

Eva Dewimurdianingsih¹⁾, Joko Sarjono²⁾, Alfian Eko Rochmawan³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

evadewimd@gmail.com

jokosarjono@iimsurakarta.ac.id

alfianekorahmawan@iimsurakarta.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2021/2022 (2) Untuk bagaimana konsep dari Program Akselerasi Tahfidzul di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2021/2022

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sumber informan dari kepala sekolah, Koordinator Akselerasi Tahfidz, dan Waka Kurikulum pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah, 1) Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan SDIT Luqman Al Hakim Sukodono yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Akselerasi Tahfidzul Qur'an ini adalah program menghafal Al-Qur'an sebagai pembentukan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu santri mempercepat penambahan hafalan Qur'an dengan cepat. (2) Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di luar sekolah Tim kelas Akselerasi Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan Al - Qur'an pada siswa, diantaranya adalah kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Camp Qur'an. (3) Peran Guru Tahfidz dalam meningkatkan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim adalah dengan memberikan motivasi, memberikan tugas dan hukuman kepada siswa, membimbing siswa untuk Muraja'ah

Kata kunci : Peran Guru, Tahfidz, Akselerasi

Abstract

The objectives of this study are, 1) To find out the role of Tahfidz Teachers in Improving the Success of the Tahfidzul Qur'an Acceleration Program for Students at SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen Academic Year 2021/2022 (2) How to conceptualize the Tahfidzul Acceleration Program at SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen Academic Year 2021/2022

This study uses a descriptive qualitative approach, with the source of informants from the principal, Tahfidz Acceleration Coordinator, and the Deputy Head of Curriculum collecting data by means of observation, interviews and documentation. Technical data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are, 1) The Tahfidzul Qur'an Acceleration Program is the flagship program of SDIT Luqman Al Hakim Sukodono which aims to print the Qur'ani generation. knowledge, and attitude to the maximum in memorizing the Qur'an, which aims to help students accelerate the addition of memorizing the Qur'an quickly. (2) As a supporter of learning activities outside of school Tahfidz Acceleration Class Team SDIT Luqman Al Hakim Sukodono in collaboration with other parties schools to seek activities that can improve the memorization of the Qur'an in students, including Mabit activities (Night of Faith and Taqwa) and Camp Qur'an. (3) The role of Tahfidz Teachers in improving the Student Tahfidzul Qur'an Acceleration Program at SDIT Luqman Al Hakim is to provide motivation, assign tasks and punishments to students, guide students to Muraja'ah

Keywords: Teacher's Role, Tahfidz, Acceleration

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan kekuatan mental, religiusitas dan pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan dan keluhuran budi, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Juanda, 2010).

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin menuntut dan semakin canggih, pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan, tetapi juga keterampilan teoritis dan praktis berdasarkan konsep berpikir ilmiah. Dengan cara ini, pendidikan dan masyarakat tetap berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri masyarakat yang dinamis dimana pendidikan merupakan salah

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

satu tonggak kemajuan dalam perkembangan kehidupan. Pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan dalam diri setiap manusia misi Islam “menjadikan manusia sejahtera dan bahagia dalam cita-cita Islam” (Akrim, A, 2019).

Pendidikan seharusnya tidak hanya menjadi pelaksanaan proses belajar mengajar untuk memperoleh kecerdasan siswa, tetapi juga pengembangan potensi lain dari siswa agar siswa memiliki karakter positif. Banyak anak saat ini tidak memiliki karakter Islam sebagai sumber ketimpangan. Hal ini disebabkan oleh cacat perkembangan karena hasil pendidikan sebelumnya yang buruk, sistem pendidikan yang terlalu menekankan kemampuan kognitif siswa, dan efek globalisasi. Sebuah pergaulan bebas ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mendistorsi pengembangan karakter Islam di kalangan siswa. Selain rendahnya semangat juang karena jauh dari Al-Qur'an, program Tahfidz merupakan program pendidikan yang menggunakan metode yang mengutamakan hafalan dan pemahaman Al Qur'an (Paridi, A, 2019).

Program Tahfidz Al-Quran itu sendiri di sekolah dapat secara unik berdampak pada prestasi belajar di tempat lain dan mendukung kebutuhan mata pelajaran agama di sekolah. Selian itu diharapkan

program ini dapat melahirkan pribadi yang mahir dalam membaca Al- Qur'an, Hafalan Al-Qur'an, maupun tilawatil Qur'an (Anwar, F.S., & Munastiwi, E, 2021).

Menghafal Al-Qur'an lebih mudah daripada mempertahankannya. Banyak penghafal Al-Qur'an mengeluh bahwa hafalan mereka baik dan lancar pada awalnya, tetapi pada titik tertentu itu memudar dari ingatan mereka. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya perawatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an Anda, Anda harus menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an Anda. Hal ini sesuai dengan arahan guru. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru harus dihafal agar dapat membaca baik Aksara Mahorijur maupun bacaan pendek dengan benar, dan untuk mengoreksi dan meluruskan apa yang lebih dikenal dengan tajwid. Tentu tidak mudah bagi guru untuk mengajarkan hafalan. Guru harus memiliki strategi dan metode tersendiri di dalam kelas agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan (Mumtaza, AA, 2021).

Oleh karena itu, di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono, melalui Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an yang akan dijadikan sebagai wadah pembentukan karakter Islami, seperti: Menghafal Al-Qur'an, memahami Al-Qur'an, dan mengamalkan Al-Qur'an. Dan

menciptakan Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan melalui program Akselerasi Tahfidzul Quran lebih relevan, lebih mudah dipahami dan dapat dijadikan "ruh" dalam pembelajaran untuk menembus level siswa.

Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Peranan Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Quran Di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono'. Peneliti bertujuan untuk memperjelas bagaimana peran guru Tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Quran di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono menghasilkan siswa yang berprestasi dalam kegiatan non akademik, menjadi Hafidz dan Hafidzah, percaya diri, dan memiliki karakter yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian/penyelidikan membutuhkan pendekatan yang sistematis. Metode penelitian terdiri dari menguji pengetahuan tentang metode yang digunakan dalam penelitian (Manab, H.A 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan data, biasanya berupa narasi yang berasal dari wawancara,

observasi, penggandaan literatur, dan lain-lain (Wahdimurni,W.2017).

Penelitian ini dilakukan di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono yang beralamatkan di Genengan RT 01 Karanganyom Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen. Waktu penelitian ini pada bulan Juni – Selesai Tahun 2022. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono dan Siswa yang mengikuti program Akselerasi Tahfidzul Qur'an di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono dengan jumlah Guru Tahfidz 7 orang dan siswa yang mengikuti program Akselerasi Tahfidzul Qur'an berjumlah 37 siswa.

Tekhnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan pemeriksaan keabsahan data, keabsahan data artinya padanan dari konsep kesahihan (validitas) serta keandalan (reliabilitas) berdasarkan versi penelitian kualitatif serta diadaptasi dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. untuk memutuskan keabsahan data dibutuhkan tehnik investigasi serta pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria eksklusif. ada empat kriteria yang dipergunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*) serta kepastian (*confrimability*). Penerapan kriteria derajat kepercayaan (Saleh, S. 2017). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah - langkah analisis data reduksi data, penyajian data dan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sebagai Berikut :

Konsep Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ustad Samsi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Sukodono beliau mengungkapkan bahwa program Akselerasi Tahfidz menjadi salah satu program unggulan sekolah SDIT Luqman Al Hakim sukodono. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Akselerasi Tahfidzul Qur'an ini adalah program menghafal Al-Qur'an sebagai pembentukan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu santri

mempercepat penambahan hafalan Al-Qur'an dengan cepat, dengan adanya program tahfidz Ustad Samsi mengharapkan siswa SDIT Luqman Al Hakim Sukodono agar selalu dekat dengan Al-Qur'an, senang dan cinta dengan Al-Qur'an, serta ketika sudah lulus dari SDIT Luqman Al Hakim bisa menghafal Al-Qur'an dengan target minimal hafal 1 juz dengan makhraj tajwid yang baik dan benar Serta menjadi anak yang berakhlakul karimah (*Wawancara, Sabtu 4 Juni 2022*).

Hal ini di perkuat dengan ungkapan Ustad Ali Mustofa, S.Pd selaku koordinator Tahfidz di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya program Akselerasi ini berharap bisa sebagai wadah peserta didik dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an, karena dari karakteristik peserta didik itu bermacam-macam maka di buatlah program akselerasi bagi peserta didik yang cepat hafalannya, ustad Ali dan team program akselerasi juga membuat pengembangan bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an yaitu dilaksanakan setiap hari sabtu dan jam Tahfidz di khususkan dulu untuk membaca Wafa (salah satu metode membaca Al- Qur'an yang digunakan di SDIT Luqman AL Hakim Sukodono (*Wawancara, Sabtu 4 Juni 2022*).

Program Tahfidz Al-Quran di SDIT Luqman Al Hakim sudah sudah

terstruktur dengan baik, hal ini dibuktikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tersebut. Ustad Ali Mustofa selaku Koordinator Akselerasi Qur'an menyampaikan bahwa :

“Awal mula perkembangan program Akselerasi Tahfidzul Qur'an di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono siswa yang berminat mengikuti kelas akselerasi di minta untuk mendaftar dan mengikuti program kelas Akselerasi, kelas Akselerasi ini mempunyai jumlah Guru Tahfidz pengampu 7 orang dan siswa yang mengikuti program Akselerasi Tahfidzul Qur'an berjumlah 37 mulai dari kelas 3 – kelas 6, kemudian dari jumlah siswa yang mengikuti kelas Akselerasi ini di bagi menjadi 7 kelompok halaqah dengan 1 guru tahfidz pengampu, kelas akselerasi dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, dan kamis dan sabtu. Kelas akselerasi tahfidz ini fokus pada hafalan (muroja'ah) Qur'an dan hafalan Qur'an baru (Ziyadah). Dalam satu kali pertemuan santri diminta untuk menyetorkan hafalan minimal 5 ayat dan bisa lebih, setelah di setorkan kemudian pengampu tahfidz akan membenarkan makhroj tajwid dan memuroja'ah kembali dan mengulang – ulang sampai santri benar Z-benar hafal dan tidak terbata bata dalam pengucapannya. Selain itu, pada peningkatan aspek tahsin dan

tilawah. Ada tiga katagori kelas yaitu jayyid, jayyid jiddan dan mumtaz (*Observasi, Sabtu 4 Juni 2022*).

Pengawasan program Akselerasi Tahfidzul Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Sukodono yaitu dengan cara melakukan pemantauan kegiatan santri dan membimbing hafalan santri serta memonitoring hafalan santri melalui buku evaluasi yang telah diberikan kepada setiap santri. Kegiatan ini berlangsung secara berkelanjutan, agar santri dapat terbimbing dengan baik serta memberikan kedekatan antara ustad dan santri untuk terus memantau kegiatan santri dengan baik (*Observasi, 11 Juni 2022*).

Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di luar sekolah Tim kelas Akselerasi Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan Al – Qur'an pada siswa, diantaranya adalah :

Mengadakan Kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Samsi, S,Pd selaku kepala sekolah SDIT Luqman Al Hakim Sukodono beliau menyampaikan mabit adalah malam bina iman dan taqwa, kegiatan ini fokus pada penguatan iman dan taqwa pada siswa. Diharapkan dengan di adakannya kegiatan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kualitas diri

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

sehingga bisa menjadi siswa yang berkarakter religious berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah. Kegiatan ini juga mendukung bagi siswa kelas Akselerasi untuk menambah hafalan Al - Qur'an (*Wawancara 11 juni 2022*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Ali Mustofa, S,Pd beliau menyampaikan bahwa:

Kegiatan Mabit ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa kegiatan mabit bisa meningkatkan iman dan taqwa bagi para siswa meskipun kegiatan ini hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, biasanya hanya 1 malam saja tetapi bisa sangat berpengaruh pada keimanan dan ketakwaan siswa yang mengalami peningkatan, menjadi lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, siswa akan terinspirasi dan termotivasi agar terbiasa untuk menjalankan shalat malam atau shalat lail, jadi siswa tidak hanya melakukan shalat malam ketika mengikuti kegiatan ini saja, tetapi setelah pulang kerumah setiap malam akan melakukannya, setelah mengikuti mabit siswa akan berupaya untuk menjadi hamba yang bertaqwa dimana siswa akan selalu taat kepada Allah SWT dan mengerjakan amalan - amalan sunnah serta banyak berdzikir dan berdoa, selain itu siswa akan menjahui perbuatan yang dilarangan oleh Allah SWT. dan dalam kegiatan mabit ini kita juga fokus untuk meningkatkan hafalan Qur'an karena akan diberikan waktu khusus kepada siswa kelas

akselerasi untuk menghafal dan muroja'ah dengan ustad/zah pengampu masing - masing.

Kegiatan mabit ini dilaksanakan dalam waktu dua bulan sekali, kegiatan mabit ini di tidak hanya di ikuti dari kelas akselerasi saja tetapi kegiatan ini juga di lakukan oleh kelas yg tidak mengikuti program Akselerasi Tahfidzul Qur'an. Kegiatan ini dilakukan di hari sabtu ketika siswa libur sekolah, siswa menginap di sekolah dengan berangkat pada hari sabtu pukul 14.30 WIB dan pulang pada hari minggu pada pukul 06.00 WIB. Adapun agenda dalam kegiatan mabit ini adalah Sholat Berjama'ah, Motivasi dari Kepala Sekolah, Menghafal Qur'an/ Khatam Qur'an, Menonton film siroh nabawi, Sholat tahajud berjamaah, dan Muhasabah (*Wawancara, 11 Juni 2022*). Kegiatan Camp Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Samsi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bahwasannya Camp Qur'an adalah salah satu program unggulan di SDIT Luqman Al Hakim, Camp Qur'an adalah kegiatan daurah Qur'an selama 3 hari dimana para siswa akan di ajak untuk berinteraksi intensif dengan Al - Qur'an, diajarkan untuk mandiri sembari mengenalkan kepada para siswa dengan alam ciptaan Tuhan untuk ditafakuri bersama. Program camp qur'an dilaksanakan pada setiap tahun sekali biasanya dilaksanakan

pada bulan oktober yang hanya berfokus pada kajian Al - Qur'an dan hafalannya. Yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelas 4,5,6 dan siswa kelas akselerasi tahfidzul qur'an dan seluruh ustad/zah. Kegiatan ini diselenggarakan di Tawangmangu tepatnya di Wonderpark. Ustad Samsi, S. Pd berharap program Camp Qur'an ini akan dapat terus dikembangkan yang akan terus menjadi program unggulan di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono, tentu saja di samping program - program lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al - Qur'an sekaligus dalam pembinaan karakter sebagai Generasi Qur'ani (*Wawancara, Sabtu 11 Juni 2022*).

Berdasarkan hasil wawancara Ustad Ali Mustofa, S.Pd juga menyampaikan bahwasannya program camp qur'an adalah salah satu metode untuk mempermudah menghafal Al - Qur'an di suatu waktu khusus yang memiliki konsep dan tujuan Ziyadah hafalan selama selama Camp Qur'an. Dengan menggunakan metode Talaqi dan Muroja'ah dengan pembimbing masing- masing yang telah di bagi sebelumnya. Selain Tahfidz Qur'an siswa juga di ajarkan untuk disiplin, budi pekerja, dan cara sholat berjama'ah dengan baik dan benar Kegiatan Camp Qur'an ini mendapatkan respon yang positif dari orang tua. Para orang tua menyambut gembira kegiatan Camp Qur'an ini

karena dirasa sangat bermanfaat bagi putra - putrinya (*Wawancara, sabtu 18 Juni 2022*).

Dalam suatu program tentunya akan ada faktor penghambat dan faktor pendukung, Ustad Ali Mustofa, S.Pd selaku koordinator Akselerasi Tahfidz menyampaikan bahwa :

"Untuk faktor pendukung sendiri us dari awal program kelas Akselerasi ini dibuat sampai sekarang dukungan dari orangtua sangat hebat sekali, orangtua sangat mendukung penuh us ini dibuktikan ketika santri sudah menghafal di sekolah dengan ustad/zah pengampu pengampu orangtua di rumah membantu untuk selalu muroja'ah putra dan putrinya, tentunya program dari sekolah tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, doa dan bantuan dari orangtua, semangat anak - anak dalam menghafal Al - Qur'an juga menjadi faktor utama dalam program kelas Akselerasi ini us, Alhamdulillah anak - anak sangat antusias dalam mengikuti kelas Akselerasi mereka sangat semangat dalam menghafal Al-Quran. Untuk kendala dari program Akselerasi yang sudah berjalan ini hanya diwaktu us karena program Akselerasi tiga kali pertemuan dalam seminggu (2 kali di jam KBM normal dan 1 kali di hari sabtu di luar jam KBM) akhirnya beberapa mapel yang harus di ambil jamnya untuk mengembangkan program akselerasi, tetapi Alhamdulillah sampai saat ini semua

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

bisa teratasi dengan semangat para pembimbing, peserta didik maupun orang tua" (*Wawancara, Sabtu, 11 Juni 2022*).

Berdasarkan keterangan yang sudah disampaikan di atas bahwasannya program akselerasi tahfidzul Qur'an menjadi salah satu program unggulan di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Dengan adanya program akselerasi ini berharap bisa sebagai wadah peserta didik dalam mengembangkan hafalan Al-Qur'an, karena dari karakteristik peserta didik itu bermacam - macam maka di buatlah program akselerasi tahfidzul Qur'an bagi peserta didik agar memudahkan mempercepat hafalannya, Ustad Ali dan team Program akselerasi juga membuat pengembangan bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al- Qur'an yaitu dilaksanakan setiap hari sabtu dan jam Tahfidz di khususkan dulu untuk membaca Wafa (salah satu metode membaca Al- Qur'an yang digunakan di SDIT Luqman AL Hakim Sukodono). Program Tahfidz Al-Quran di SDIT Luqman Al Hakim sudah sudah terstruktur dengan baik, hal ini dibuktikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tersebut. Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di luar sekolah Tim kelas Akselerasi Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bekerjasama

dengan pihak sekolah untuk mengupayakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan Al - Qur'an pada siswa, diantaranya mengadakan kegiatan Mabit (malam bina iman dan taqwa) dan kegiatan Camp Qur'an. Adapun faktor pendukung dari program Akselerasi Tahfidz adalah dukungan, doa dan motivasi dari orang tua dan semangat antusias yang hebat dari para siswa. Untuk kendala dari program Akselerasi sendiri adalah karna waktu.

Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa Di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono

Tugas seorang guru tidak hanya sebatas mendidik dan mengajar. Tugas seorang guru bagi siswa lainnya adalah membimbing dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar, terutama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian, peran Guru Tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Quran meliputi:

Guru Memberikan Motivasi kepada Para Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi peneliti pada saat rapat koordinasi setiap hari sabtu bahwa Kepala Sekolah, Bapak Samsi, S. Pd, menyampaikan sambutannya dan memberikan pengarahan kepada guru

tentang bagaimana peran gurutahfidz dalam proses kegiatan belajar mengajar, beliau menyampaikan bahwa :

“Peran guru dalam dunia pendidikan itu sangatlah penting, karena guru adalah sebagai pembimbing rohani bagi peserta didiknya. Guru merupakan peran penting sebagai figur utama di sekolah hal ini dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu program yang telah di buat oleh sekolah, kita sebagai guru tidak hanya memberikan ilmu saja tetapi juga harus mampu untuk memberkan motivasi pada peserta didik agar bisa mencapai target hafalannya (*Notulensi rapat koordinasi, sabtu 2 Juli 2022*).

Ustad Ali Mustofa selaku koordinator Program Akselerasi Tahfidzul Qur’an Juga menyampaikan bahwa :

“Peran guru tahfidz sangat penting bagi berjalannya suatu program atau dalam suatu pembelajaran, kita berperan sebagai pendamping untuk mengingatkan anak – anak dan memberikan motivasi kepada mereka, untuk pendampingannya sendiri ketika di sekolah kita bisa memberikan contoh membaca surat terlebih dahulu dan anak- anak mendengarkan, sedangkan untuk pendampingan di rumah guru memberikan PR kepada siswa sebagai pengingat untuk muroja’ah. Dalam hal ini juga kita sebagai guru atau

pendamping anak – anak harus menjalin hubungan dan komunikasi baik dengan orang tua mengenai hafalan anak – anak di rumah serta memotivasi orangtua untuk membantu anak – anak muroja’ah dirumah (*Notulensi rapat koordinasi, sabtu 2 Juli 2022*).

Hal senada juga di sampaikan Ustad Kholid selaku Kurikulum SDIT Luqman Al Hakim sukodono : “Kalau menurut saya guru itu sebagai motivator, seorang guru harus memberikan semangat terhadap peserta didiknya, kemudian kita juga memberikan arahan agar siswa dapat memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara tepat dengan begitu siswa bisa belajar dengan baik. Contohnya ketika siswa malas untuk menghafal kita berikan motivasi kepadanya dengan cara kita mengetahui sifat masing – masing siswa agar memdahkan kita dalam memberikan motivasi. Soalnya setiap anak itu berbea – beda, ada yang sekali bisa langsung menghafal ada juga yang harus di tegasi terlebih dahulu baru mau menghafal (*Notulensi rapat koordinasi, sabtu 2 Juli 2022*).

Berdasarkan keterangan di atas peran guru sangatlah penting bagi keberhasilan sebuah program dan dalam pembelajaran terutama guru itu sebagai motivator dan pembimbing bagi siswa. Oleh karena itulah motivasi menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru sebagai motivator

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

di sekolah, karena guru merupakan orang yang paling dekat dan mengerti dengan keadaan siswanya.

Guru membarikan tugas dan hukuman kepada siswa

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ustad Samsi, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDIT Luqman AL Hakim Sukodono peran guru tahfidz dalam meningkatkan keberhasilan program Akselerasi Tahfidzul Qur'an beliau menyampaikan bahwasanya, peranguru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an adalah dengan memberikan tugas dan hukuman kepada siswa. Dengan adanya pemberian tugas maka bisa membantu para siswa untuk meningkatkan hafalannya sebab tanpa adanya pemberian tugas maka para siswa akan jarang membuka Al-Qur'an untuk menghafal ataupun mengingat hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya (*Wawancara, Sabtu 2 Juli 2022*).

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Ali Mustofa, S.Pd beliau menyampaikan bahwa untuk mendisiplinkan siswa dalam meningkatkan hafalan AL-Qur'an guru tahfidz memberikan tugas atau PR, biasanya guru pengampu tahfidz meminta para siswa untuk melanjutkan hafalan ayat - ayat yang akan di hafalkannya, guru memberikan tugas 3 sampai 10 baris ayat agar siswa dapat meningkatkan dampselalu mengingat hafalan yang

sudah di hafalkan di sekolah, dan diharapkan agar para siswadi rumah tetap membuka Al -Qur'an dan tidak lalai. Kemudian saat pembelajaran berlangsung tugas atau PR hafalan yang sebelumnya di berikan dari pengampu guru tahfidz tersebut di muraja'ah bersama lalu disetorkan pada guru yang bersangkutan. Pengampu guru tahfidz juga akan memberikan target hafalan yang jelas terkait pencapaian hafalan siswa agar hafalan tuntas selesai sesuai KKM. Selain itu kita dari pengampu tahfidz juga memberikan pantauan hafalan kepada wali murid agar orang tua terus memantau hafalan putra dan putrinya.

Ustad Ali Mustofa, S.Pd juga menyampaikan selain memberikan tugas kepada siswa guru juga memberikan *punishment* (hukuman) kepada siswa hal ini bertujuan agar para siswa mau belajar dan menuntut ilmu, hukuman yang diberikan selayaknya masih dalam batas seminimal mungkin dan dengan cara tidak menimbulkan pengaruh terhadap individu dan kepribadian anak (*Wawancara, 2 Juli 2022*).

Berdasarkan keterangan di atas peran guru tahfidz dalam meningkatkan program Akselerasi Tahfidzul Qur'an adalah memberikan tugas atau PR kepada para siswa dengan tujuan agar mendisiplinkan siswa untuk Dengan adanya pemberian tugas maka bisa membantu

para siswa untuk meningkatkan hafalannya sebab tanpa adanya pemberian tugas maka para siswa akan jarang membuka Al-Qur'an untuk menghafal ataupun mengingat hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya. Dan juga memberikan punishment (hukuman) kepada siswa hal ini bertujuan agar para siswa mau belajar dan menuntut ilmu, hukuman yang diberikan selayaknya masih dalam batas seminimal mungkin dan dengan cara tidak menimbulkan pengaruh terhadap individu dan kepribadian anak.

Memberikan Bimbingan kepada Siswa Agar Tetap Muroja'ah

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi peneliti pada saat rapat koordinasi setiap hari sabtu bahwa Kepala Sekolah, Bapak Samsi, S. Pd, menyampaikan mengenai bimbingan agar siswa tetap muroja'ah, beliau menyampaikan bahwa : "Salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap penghafal Al-Qur'an adalah muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan Al-Qur'annya. Hal ini wajib dilakukan mengingat hafalan bisa diibaratkan seperti hewan peliharaan yang berada di sangkar. Begitu juga dengan hafalan, ia harus selalu di ulang - ulang selagi hafalan itu masih terjaga di memorynya (otak). Diriwayatkan oleh Umar ra berkata, Rasulullah SAW bersabda :

"Jika seorang penghafal Al - qur'an sholat lalu ia membacanya pada malam dan siang hari, niscaya ia akan senantiasa mengingatnya. Namun, jika ia tidak melakukan hal itu, niscaya ia akan melupakannya." (HR. Muslim). Maka dari itu sangat penting bagi pengampu guru tahfidz untuk selalu muraja'ah para siswa (Notulensi rapat koordinasi, Sabtu 16 April 2022).

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustad Ali Mustofa, S.Pd selaku koordinator Akselerasi Tahfidzul Qur'an bahwa :

"Menjaga hafalan Al-Qur'an memang tidak semudah saat menghafalnya. Kerenanya manusia memang tidak luput dari kesalahan bahkan sifat lupa. Muraja'ah atau mengulang hafalan merupakan sesuatu yang penting dalam menghafal Al - Qur'an sebab orang yang menghafal Al - Qur'an namun tidak pernah mengulang hafalannya akan mengakibatkan hafalan - hafalannya terlupakan atau hilang. Tujuan muraja'ah adalah untuk menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap baik, lancar, ataupun mengecek bacaan yang salah. Sehingga dengan muraja'ah maka siswa dapat mengetahui bacaan yang belum benar. Dengan begitu dapat dibenarkan sehingga hafalan tetap terjaga dengan baik. Dalam pelaksanaannya, para siswa berusaha istiqomah melakukan muraja'ah hafalannya kepada guru pengampu tahfidz. Karena ada beberapa siswa

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman al Hakim Sukodono

yang belum bisa menambah setiap harinya. Dan ada juga yang setiap harinya menambah. Meskipun demikian sedikit banyaknya hafalan tidak menjadi hambatan dalam kegiatan menghafal yang paling terpenting para siswa istiqomah untuk muraja'ah setiap harinya (*Notulensi rapat koordinasi, Sabtu 16 April 2022*).

Berdasarkan keterangan di atas peran guru tahfidz dalam meningkatkan program Akselerasi Tahfidzul Qur'an adalah membimbing para siswa untuk muraja'ah. Tujuannya adalah agar para siswa hafalan Al-Qur'an agar tetap baik, lancar, ataupun mengecek bacaan yang salah. Sehingga dengan muraja'ah maka siswa dapat mengetahui bacaan yang belum benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan SDIT Luqman Al Hakim Sukodono yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Akselerasi Tahfidzul Qur'an ini adalah program menghafal Al-Qur'an sebagai pembentukan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam

menghafal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu santri mempercepat penambahan hafalan Al-Qur'an dengan cepat. Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran diluar sekolah Tim kelas Akselerasi Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan Al - Qur'an pada siswa, diantaranya adalah kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Camp Qur'an.

2. Peran guru tahfidz dalam meningkatkan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim adalah dengan (1) memberikan motivasi (2) memberikan tugas dan hukuman kepada siswa (3) membimbing siswa untuk *Muraja'ah*.

DAFTAR RUJUKAN

- Juanda, J. (2010). Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 1-15.AA
- Akrim, A. (2019). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Paridi, A. (2019). *Implementasi Program Pengembangan Karakter Islami Melalui*

- Program Tahfidz*. Khazanah Pendidikan Islam, 1(1), 12-21.
- Anwar, F. S., & Munastiwi, E. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DI MTS AL-MUHSIN II DALAM MENUMBUHKAN MINAT TILAWATIL QURAN. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 6(1), 25-36.
- Mumtaza, a. A.(2021). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Negeri 1 Srengat Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif.
- Manab, H. A. (2015). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.